



PT. CHAROEN POKPHAND INDONESIA
AGRO POULTRY FEED MILL
CIREBON

**STANDARD OPERATING
PROCEDURE (SOP)
BULK STORAGE (BK)**

No. Dokumen : SOP-WHS/BK/001



PT. CHAROEN POKPHAND INDONESIA
AGRO POULTRY FEED MILL
CIREBON

**STANDARD OPERATING PROCEDURE (SOP)
BULK STORAGE (BK)**

Dokumen ini berisi pedoman pelaksanaan kegiatan penyimpanan bahan baku (Raw Material) curah di area gudang BK1-BK6. Disusun sebagai acuan agar kegiatan berjalan tertib, aman, efisien, dan memenuhi standar mutu perusahaan.

No. Dokumen	SOP-WHS/BK/001
Judul Dokumen	Standard Operating Procedure - Bulk Storage
Departemen	Warehouse (Raw Material)
Edisi / Revisi	02 / 00
Tanggal Efektif	1 Januari 2026
Halaman	Halaman 1 dari 6
Dibuat Oleh	Warehouse Supervisor
Diperiksa oleh	Warehouse Manager
Disetujui oleh	Plant Manager

Dokumen ini dikendalikan oleh QA / Document Control dan merupakan dokumen resmi sistem mutu perusahaan.

Dilarang memperbanyak, mengubah, atau mendistribusikan dokumen tanpa izin tertulis dari penanggung jawab sistem mutu.

Disiapkan oleh: _____ Diperiksa oleh: _____ Disetujui oleh: _____

Tgl Efektif: 01 Januari 2026
Edisi/Revisi : 01/01 | Halaman : 1 dari 6



PT. CHAROEN POKPHAND INDONESIA
AGRO POULTRY FEED MILL
CIREBON

**STANDARD OPERATING
PROCEDURE (SOP)
BULK STORAGE (BK)**

No. Dokumen : SOP-WHS/BK/001

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	2
1. TUJUAN.....	2
2. RUANG LINGKUP.....	3
3. DASAR / REFERENSI.....	3
4. DEFINISI.....	3
5. STRUKTUR ORGANISASI & TANGGUNG JAWAB.....	4
7. DOKUMEN / FORMULIR PENDUKUNG.....	5
8. PENGESAHAN.....	6

1. TUJUAN

SOP ini disusun sebagai panduan kerja yang sistematis dalam pelaksanaan kegiatan penerimaan, penyimpanan, handling, dan pengiriman material curah (SBM dan PKM) di area Gudang Bulk BK1-BK6. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan seluruh proses berjalan aman, efisien, dan memenuhi standar mutu perusahaan.

Tujuan SOP ini meliputi:

1. Memastikan aktivitas penerimaan, penyimpanan, dan pengiriman material curah berjalan sesuai prosedur.
2. Mengendalikan mutu bahan baku curah selama penyimpanan, termasuk monitoring suhu dan kadar air.

Disiapkan oleh: _____ Diperiksa oleh: _____ Disetujui oleh: _____

Tgl Efektif: 01 Januari 2026
Edisi/Revisi : 01/01 | Halaman : 2 dari 6



PT. CHAROEN POKPHAND INDONESIA
AGRO POULTRY FEED MILL
CIREBON

**STANDARD OPERATING
PROCEDURE (SOP)
BULK STORAGE (BK)**

No. Dokumen : SOP-WHS/BK/001

3. Menjadi acuan bagi personel Warehouse BK dalam pelaksanaan operasional gudang curah.

2. RUANG LINGKUP

SOP ini mengatur seluruh kegiatan operasional yang berkaitan dengan material curah di gudang BK, mulai dari penerimaan hingga pengiriman ke produksi. Ruang lingkungnya mencakup area BK1-BK6 dan jalur transfer material

Ruang lingkup SOP ini meliputi:

1. Penerimaan material curah melalui jalur Intake 71.
2. Penyimpanan dan penataan material di gudang BK1-BK6 (SBM di BK1-BK3, PKM di BK4-BK6).
3. Handling material curah, termasuk pengendalian suhu, sirkulasi, dan penerapan FIFO.
4. Pengiriman material SBM melalui Chain 72_1 dan PKM melalui Intake RM ke produksi

3. DASAR / REFERENSI

WI – Work Instruction - Bulk Storage, beserta lampirannya:

1. Lampiran 1: MODUL SBM
2. Lampiran 2: MODUL PKM

4. DEFINISI

BK (Bulk Storage): Area penyimpanan material curah yang terdiri dari gudang BK1-BK6.

SBM/PKM: Soybean Meal (BK1-BK3) dan Palm Kernel Meal (BK4-BK6).

Intake 71: Jalur utama penerimaan material curah.

Hot Spot: Titik panas pada tumpukan material dengan suhu $\geq 39^{\circ}\text{C}$ yang berpotensi menurunkan mutu.

Sirkulasi Material: Proses pengadukan atau pembalikan material menggunakan Loader untuk menurunkan suhu atau memperbaiki aerasi.

Disiapkan oleh: _____ Diperiksa oleh: _____ Disetujui oleh: _____



PT. CHAROEN POKPHAND INDONESIA
AGRO POULTRY FEED MILL
CIREBON

**STANDARD OPERATING
PROCEDURE (SOP)
BULK STORAGE (BK)**

No. Dokumen : SOP-WHS/BK/001

FIFO: Sistem rotasi material di mana material yang masuk lebih awal harus dikeluarkan terlebih dahulu.

5. STRUKTUR ORGANISASI & TANGGUNG JAWAB

Jabatan	Tanggung Jawab Utama
Warehouse Manager	Bertanggung jawab dalam perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan seluruh operasional Bulk Storage.
Warehouse Supervisor	Bertanggung jawab atas pelaksanaan dan kelancaran proses penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran material di lapangan, serta membuat ROH (Rencana Operasional Harian).
Koordinator RM	Mengkoordinasikan seluruh kegiatan operasional Raw Material secara umum, termasuk Bulk Storage. Memimpin dan memastikan pelaksanaan Simulasi Harian berjalan efektif.
Operator BK	Melaksanakan seluruh proses bongkar dan handling di lapangan. Mengoperasikan jalur Intake 71 melalui SCADA. Melakukan Sirkulasi Material (rehandling dengan Loader) jika terdeteksi Hot Spot ($\geq 39^{\circ}\text{C}$).
Krani BK	Melakukan verifikasi dokumen kendaraan (SPB). Mencatat waktu, tonase bongkar. Melakukan input data aktivitas (PGR/GI)

Disiapkan oleh: _____ Diperiksa oleh: _____ Disetujui oleh: _____



PT. CHAROEN POKPHAND INDONESIA
AGRO POULTRY FEED MILL
CIREBON

**STANDARD OPERATING
PROCEDURE (SOP)
BULK STORAGE (BK)**

No. Dokumen : SOP-WHS/BK/001

dan stok harian ke SAP.

Kebersihan BK

Melaksanakan kegiatan pembersihan rutin di area Intake 71 dan Gudang BK. Memastikan area bebas dari sisa material lama dan ceceran untuk mencegah kontaminasi.

6. PROSEDUR UMUM

Prosedur ini mengatur alur kerja operasional material curah di Gudang BK secara keseluruhan, dimulai dari tahap perencanaan harian hingga pengiriman ke proses produksi, dengan fokus utama pada pengendalian mutu material SBM dan PKM selama penyimpanan.

1. Perencanaan & Penerimaan: Pelaksanaan Simulasi Harian dipimpin Koordinator RM untuk menyusun ROH (Rencana Operasional Harian). Penerimaan material melalui Intake 71 wajib didahului verifikasi dokumen oleh Krani BK dan Sampling 1 oleh QC (cek suhu & kadar air).
2. Penyimpanan & Handling: Prinsip FIFO wajib diterapkan. Material disimpan di BK1-BK6 sesuai jenisnya. Suhu dan kadar air dimonitor rutin. Jika terdeteksi Hot Spot ($\geq 39^{\circ}\text{C}$), Operator BK segera menginformasikan ke Supervisor dan melakukan Sirkulasi Material (rehandling atau blending dengan material bersuhu normal).
3. Pengeluaran: Material dikeluarkan berdasarkan RM Request. Krani BK mencatat meter reading (if applicable) dan melakukan Goods Issue (GI) di SAP sesuai tonase yang dikeluarkan.
4. Pengendalian dan Kebersihan: Semua insiden Downtime di jalur Intake 71 dicatat. Kebersihan BK bertanggung jawab menjaga area gudang dan Intake 71 bebas dari sisa material dan ceceran untuk mencegah kontaminasi dan hama.

Disiapkan oleh: _____ Diperiksa oleh: _____ Disetujui oleh: _____



PT. CHAROEN POKPHAND INDONESIA
AGRO POULTRY FEED MILL
CIREBON

**STANDARD OPERATING
PROCEDURE (SOP)
BULK STORAGE (BK)**

No. Dokumen : SOP-WHS/BK/001

7. DOKUMEN / FORMULIR PENDUKUNG

Rencana Operasional Harian (ROH).
Form Laporan Bongkar Harian.
Form Monitoring Suhu & Kadar Air Material.
Form FIFO & Sirkulasi Material Gudang BK.
Form Downtime Intake 71
-

8. PENGESAHAN

Dokumen ini telah diperiksa dan disetujui oleh pihak terkait serta dinyatakan sah digunakan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan operasional Gudang Bulk Storage (BK).

Disiapkan oleh

Diperiksa oleh

Disetujui oleh

(.....)

(.....)

(.....)

Disiapkan oleh: _____ Diperiksa oleh: _____ Disetujui oleh: _____